

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 *Company Profile*

Company Profile merupakan penjelasan mengenai perusahaan termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat *corporate value* dan *product value* serta keunggulan perusahaan dibandingkan pesaing berdasarkan kedua *value* diatas (Budiman, 2008). *Coorporate value* atau nilai-nilai perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut :

1. Sejarah berdirinya usaha.

Sejarah berdirinya usaha menggambarkan kepada pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan maupun konsumen mengenai dasar atau landasan usaha ini berdiri apakah cukup kuat secara pengalaman dan ketuhan individu yang terlibat didalamnya.

2. Visi dan Misi Usaha.

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh usaha kita dalam jangka panjang atau dengan kata lain perusahaan dalam periode tertentu ingin menjadi perusahaan yang seperti apa.

Misi merupakan cara-cara yang digunakan perusahaan dalam mencapai visi usaha. Misi dapat berupa pernyataan kalimat atau kata yang mengingatkan pelaku usaha untuk bekerja sesuai visi dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berisi susunan / hirarki tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan berikut nama individu pada masing-masing pekerjaan. Kegunaan

struktur organisasi dalam *company profile* adalah agar konsumen atau pihak-pihak lain yang bekerjasama dengan perusahaan dapat mengetahui *person in charge* yang langsung berhubungan dengan mereka dalam pekerjaan maupun masalah.

4. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

a. Pengalaman Pekerjaan Terdahulu

Pengalaman perusahaan dalam menangani pekerjaan terdahulu dapat dilakukan secara verbal / tulisan maupun visual / grafik dengan menampilkan dokumentasi foto / video hasil pekerjaan tersebut.

b. Laporan keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan diperlukan bergantung kepada kebutuhan akan *company profile* tersebut. Apabila *company profile* dibutuhkan dari segi keuangan seperti untuk investasi / saham atau kerjasama dengan lembaga keuangan maka laporan keuangan perusahaan diperlukan sebagai data penting dalam pertimbangan kerjasama tersebut, sedangkan *company profile* tidak dibutuhkan apabila klien / konsumen membutuhkan produk / layanan perusahaan.

Product value atau nilai-nilai produk / servis yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dicerminkan oleh faktor-faktor *marketing mix* khususnya 7P, yaitu *Product, Price, Promotion, Placement, People, Process* dan *Physical Evidence* (Budiman, 2008).

3.2 User Friendly

Suatu sistem yang baik merupakan suatu sistem yang mudah untuk digunakan (*user friendly*) yang memperhatikan faktor–faktor yang datang dari manusia. Terdapat Delapan Aturan Emas (*Eight Golden Rules*) yang dijadikan pedoman dalam perancangan antarmuka pengguna yang baik (Shneiderman, 1998), yaitu:

1. Berusaha untuk konsisten.

Bentuk konsistensi dalam perancangan antarmuka pengguna meliputi penggunaan warna, layout, pemilihan jenis huruf, kapitalisasi, bahasa yang digunakan, dan hal lainnya yang harus konsisten diterapkan secara keseluruhan.

2. Memungkinkan *frequent user* untuk menggunakan *shortcut*.

Shortcut digunakan untuk mengurangi jumlah interaksi dan mempercepat waktu interaksi yang dilakukan oleh pengguna. Seiring dengan meningkatnya jumlah interaksi yang dilakukan oleh pengguna, maka pengguna mengharapkan adanya *shortcut* yang biasanya berupa *special keys* atau perintah – perintah singkat.

3. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang informatif.

Untuk setiap aksi yang dilakukan oleh pengguna, harus disediakan umpan balik. Umpan balik tersebut harus dapat memvisualisasikan hasil dari aksi yang telah dilakukan oleh pengguna.

4. Merancang dialog yang memberikan keadaan akhir.

Urutan dari setiap aksi haruslah terorganisasi ke dalam suatu kelompok dengan urutan awal, tengah, dan akhir sehingga mudah dimengerti oleh pengguna.

Adanya umpan balik dapat memberikan pilihan untuk menyiapkan ke kelompok aksi yang berikutnya.

5. Memberikan pencegahan kesalahan dan penanganan kesalahan sederhana.

Sistem yang baik harus dapat menghindarkan pengguna dari kesalahan sebelum kesalahan itu terjadi. Contohnya yaitu dengan menggunakan pemilihan *combo box* dibandingkan dengan *textbox*, karena *textbox* dapat meminta jenis inputan ganda seperti karakter atau numerik. Hal ini akan menyebabkan pengguna bingung. Dengan menggunakan *combo box*, pengguna dapat langsung memilih dari daftar yang disediakan tanpa kebingungan.

6. Memungkinkan pembalikan aksi (*undo*) yang mudah.

Sistem harus dapat memungkinkan untuk melakukan pembalikan aksi. Hal ini dapat mengurangi kegelisahan pengguna, karena pengguna mengetahui bahwa kesalahan dapat diperbaiki. Hal ini mendorong pengguna untuk melakukan penjelajahan pilihan yang tidak biasa dipakainya dan pengguna tidak bingung jika mendapatkan pesan kesalahan.

7. Mendukung pusat kendali internal (*internal locus of control*).

Pengguna yang sudah berpengalaman menginginkan bahwa mereka bertanggungjawab dan menguasai sebuah sistem, maka sistem tersebut harus dapat memberikan respon terhadap setiap aksi yang dilakukan oleh pengguna, karena manusia yang memegang kontrol sistem.

8. Mengurangi beban ingatan jangka pendek.

Batasan jangka pendek pemrosesan informasi pada manusia memerlukan tampilan yang sederhana, mengurangi pergerakan *window*, dan waktu pelatihan yang cukup diberikan untuk kode – kode, hapalan, dan urutan aksi – aksi.

Selain aturan – aturan yang sudah disebutkan di atas, perancangan antarmuka pengguna harus memperhatikan aturan lain seperti pesan kesalahan, tampilan system, pemilihan warna, bentuk tombol dan waktu respon

3.3 Internet

Jaringan dan internet merupakan istilah yang jelas sekali perbedaannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama. Jaringan adalah sekelompok komputer yang dihubungkan dengan peralatan tertentu sehingga dapat saling bertukar informasi dan menggunakan sarana secara bersama-sama. Sedangkan internet (*interconnection-networking*) secara harfiah ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Graifhan Ramadhani, 2003).

3.4 Website

Situs *web* merupakan bagian dari *World Wide Web* dimana terdapat *web page - web page* yang berisi informasi secara khusus yang dikumpulkan dalam satu kesatuan kecil. Bila pengguna mengunjungi sebuah situs *web* di internet, yang akan ditampilkan pertama kali adalah halaman pembuka dari situs *web* tersebut. Halaman pembuka inilah yang disebut dengan *homepage*. Atau dengan kata lain, *homepage* adalah halaman pembuka dari sekian banyak *web page - web page* yang terdapat pada suatu situs *web*. Halaman pembuka ini sebenarnya merupakan sebuah *web page* yang mewakili sekian banyak *web page - web page* lain yang terdapat pada situs *web* tersebut. Biasanya halaman pertama ini berisi tentang apa dan siapa, perusahaan atau organisasi pemilik situs *web* tersebut, dan

pada halaman pertama ini juga sering memiliki *link-link* yang akan membawa pengguna ke *page - page* lainnya dari sebuah situs *web*.

3.5 Content Management System (CMS)

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju. Internet sudah menjadi suatu hal yang umum di hampir semua kalangan. Dalam dunia internet, halaman *web* yang disajikan sangat bervariasi. Sekilas, hal tersebut tampaknya membutuhkan keahlian khusus untuk membuat halaman *web* yang beraneka ragam jenis dan bentuknya. Namun, ternyata seorang pembuat halaman *web* tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam bahasa pemrograman *web* karena saat ini telah banyak bermunculan *software* CMS yang cukup mudah untuk digunakan.

Content Management System (CMS) merupakan suatu *software* yang mendukung pengaturan isi atau *content* dari suatu halaman *web*, pengaturan tata letak *content* tersebut di halaman *web*, serta pengaturan publikasi halaman *web* yang diinginkan. Banyak jenis CMS yang tersedia di internet, semisal WordPress, Joomla, Drupal, dan lain sebagainya.

3.6 WordPress

WordPress adalah sebuah aplikasi *open source* yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog. WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah *Content Management System* (CMS) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya (Ariasari, 2009).

3.6.1 Jenis Wordpress

WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org. WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress. Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Kelemahannya pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (*developer*). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress. CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya.

3.6.2 Keunggulan dan Fitur Wordpress

WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain (Jasmadi, 2008) :

1. Gratis. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun.
2. *Open source*. Pengguna dapat melihat dan memperoleh *source code* penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan.
3. Desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai,

maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis.

4. Pengoperasiannya mudah.
5. Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (*multi user*). Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
6. Banyak dukungan komunitas (*community support*) untuk WordPress.
7. Tersedia banyak *plugin* yang selalu berkembang. *Plugin* WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya *plugin anti-spam*, *plugin web counter*, album foto.
8. Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
9. Tersedianya struktur *permalink* yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.
10. Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi.
11. Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Dengan multikategori, pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
12. Fasilitas *Trackback* dan *Pingback*. Juga memiliki kemampuan untuk melakukan otomatis *Ping* (RPC Ping) ke berbagai *search engine* dan *web directory*, sehingga website yang dibuat dengan Wordpress akan lebih cepat terindeks pada *search engine*.

13. Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.
14. Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).
15. Mempunyai kemampuan optimalisasi yang baik pada Mesin Pencari (*Search Engine Optimizer*)

3.7 Nama Domain

Nama domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama *server* komputer seperti *web server* atau *email server* di jaringan komputer ataupun internet. Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke *server*, selain juga dipakai untuk mengingat nama *server* yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit yang dikenal sebagai alamat IP. Nama domain ini juga dikenal sebagai sebuah kesatuan dari sebuah *website*. Nama domain kadang-kadang disebut pula dengan istilah *Uniform Resource Locator* (URL) atau alamat *website*. Sedangkan aturan yang dipakai dalam sistem penamaan dari nama domain ini disebut *Domain Name System* (DNS). Ada banyak jenis domain di internet, baik yang luar negeri maupun dalam negeri. Beberapa di antaranya dapat dilihat dalam tabel 3.1 untuk domain luar negeri dan tabel 3.2 untuk domain dalam negeri.

Tabel 3.1 Jenis Domain Luar Negeri

Internasional		
Jenis	Peruntukan	Persyaratan Kepemilikan
.biz	Bisnis	Tidak ada
.com	Komersial	Tidak ada
.info	Informasi	Tidak ada
.net	Jaringan	Tidak ada
.org	Organisasi	Tidak ada

Tabel 3.2 Jenis Domain Dalam Negeri

Nasional Indonesia		
Jenis	Peruntukan	Persyaratan Kepemilikan
.web.id	Pribadi atau komunitas	✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku)
.co.id	Komersial, badan usaha dan sejenisnya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ SIUP/TDP/ (Akte Notaris (cover dan hal 1) dan NPWP) ✓ Kepemilikan Merk (bila ada)
.net.id	Penyedia jasa telekomunikasi yang berlisensi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ Surat Izin Usaha Telekomunikasi (ISP, Telco, Seluler, VSAT, dsb) ✓ Kepemilikan Merk (bila ada)
.or.id	Organisasi selain organisasi diatas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ Akta Notaris atau SK Intern Organisasi
.ac.id	Akademik, universitas, perguruan tinggi dan sejenisnya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ SK Depdiknas Pendirian Lembaga ✓ Akte Notaris Pendirian/SK Rektor (Pimpinan Lembaga) ✓ Surat Kuasa Pimpinan Lembaga mengenai pendaftaran nama domain .ID
.sch.id	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ Surat Permohonan Kepala Sekolah ✓ Surat Kuasa

Nasional Indonesia		
Jenis	Peruntukan	Persyaratan Kepemilikan
.go.id	Institusi pemerintahan dan sejenisnya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ Surat Permohonan di tanda tangani oleh Sekjen/Sekut/Sekmen untuk Pemerintah Pusat atau Sekda untuk Pemda (sesuai Permen No. 28/PER/M.KOMINFO/9/2006) ✓ Surat Kuasa
.mil.id	Instansi Militer	<ul style="list-style-type: none"> ✓ KTP/SIM/Paspor (masih berlaku) ✓ Surat Permohonan minimal dari pimpinan instansi militer yang mengajukan ✓ Surat Kuasa

3.8 Web Hosting

Web Hosting adalah salah satu bentuk layanan jasa penyewaan tempat di internet yang memungkinkan perorangan ataupun organisasi menampilkan layanan jasa atau produknya di *web /* situs internet. Tempat dapat juga diartikan sebagai tempat penyimpanan data berupa *megabytes* (mb) hingga *terabytes* (tb) yang memiliki koneksi ke internet sehingga data tersebut dapat diakses oleh *user* dari semua tempat secara simultan. Inilah yang menyebabkan sebuah *website* dapat diakses bersamaan dalam satu waktu oleh *multi user*.

Pada dasarnya sebuah *server webhosting* adalah sebuah komputer biasa namun menggunakan beberapa komponen dan program dasar sebuah *server* serta disarankan harus mampu untuk online 24 jam setiap hari dan tanpa harus dimatikan dalam jangka waktu lebih lama daripada komputer biasa. Fitur-fitur dan pilihan yang ditawarkan dalam web hosting dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Fitur yang ditawarkan pada *web hosting*

Nama Fitur	Pilihan
Operating System Server	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Linux, CentOS, FreeBSD, RedHat, Ubuntu (gratis) ✓ Windows 2003 Server, Windows 2008 Server (bayar)
NameServer – berfungsi untuk resolving IP ke Domain Name	<ul style="list-style-type: none"> ✓ BIND 9 (gratis)
Web Server	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apache (gratis) – berfungsi sebagai Web Server berbasis Linux ✓ IIS versi 4.0, atau IIS versi 5.0 (gratis) – berfungsi sebagai Web Server berbasis Windows
Bahasa Pemrograman	<ul style="list-style-type: none"> ✓ PHP (gratis) – berfungsi untuk website yang menggunakan bahasa pemrograman PHP
Database – berfungsi sebagai pusat penyimpanan data pada server atau Server Data Center	<ul style="list-style-type: none"> ✓ MySQL (gratis) – berfungsi sebagai Databases pada server berbasis Linux/Unix ✓ MSSQL (bayar) – berfungsi sebagai Database server berbasis Windows
FTP Server – berfungsi untuk memudahkan transfer data ke website menggunakan FTP.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ProFTPD (gratis) ✓ Pure-FTPD (gratis) ✓ vsFTPD (gratis)
Mail Server – berfungsi untuk mengelola email pada server.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ QMail (gratis) ✓ Postfix (gratis) ✓ Squirrelmail (gratis) ✓ RoundCube (gratis) jika ingin support WebMail